

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 626 Date August 20,2019

Characters 4617 Exclude Url

|                  |               |                               |                        |
|------------------|---------------|-------------------------------|------------------------|
| 4%<br>Plagiarism | 96%<br>Unique | 1<br>Plagiarized<br>Sentences | 26<br>Unique Sentences |
|------------------|---------------|-------------------------------|------------------------|

Content Checked For Plagiarism

periode waktu tertentu, misalnya seminggu. Pembentukan dana kas kecil dapat ditetapkan dengan alternatif membentuk dana tetap (imprest fund). Dalam sistem ini plafon dana kas kecil tidak berubah pada setiap kali pengisian. Sistem lain adalah sistem dana berfluktuasi (fluctuative fund). Dalam sistem ini pengisian dana kas kecil dapat dilakukan dengan jumlah yang mengubah plafon dana kas kecil. 2. Pemakaian dana kas kecil Sesuai dengan namanya dana kas kecil digunakan untuk memenuhi pembelanjaan dalam jumlah yang relatif kecil. Misalnya untuk memenuhi pembayaran biaya-biaya kebutuhan kantor, atau kebutuhan pabrik sehari-hari seperti makan siang tamu kantor, pengiriman surat, pembelian air minum pembayaran telpon dan lain sebagainya. 3. Pengisian kembali dana kas kecil Pengisian dana kas kecil dapat dilakukan sesuai dengan periode yang ditetapkan, misalnya sekali dalam seminggu. Pada saat pengisian kembali, kasir kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kas, atau catatan lain kepada penanggung jawab keuangan perusahaan. Jumlah penggantian kas kecil yang diminta harus sama dengan nilai uang yang dikeluarkan menurut bukti pengeluaran kasnya. Menurut (Hermawan, Maryanti, & Biduri, 2018) ada dua sistem atau metode dalam pembentukan petty cash yaitu imprest fund system dan fluctuating fund system. Untuk tujuan pengendalian perusahaan biasaya akan membatasi jumlah maksimum tertentu dan jenis-jenis pembayaran yang boleh dilakukan atas dana kas kecil. **Kebanyakan dana kas kecil dibentuk atas dasar jumlah yang tetap yang dinamakan sebagai sistem dana tetap (Imprest fund system).** METODOLOGI PENELITIAN Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan metode observasi yaitu melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan pencatatan kas kecil pada PT MNI Entertainment Yang berlokasi di Jl. K.H Wahid Hasyim Kav. 28 Jakarta Pusat, metode wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pencatatan kas kecil, wawancara dilakukan dengan Ibu Ika Setiawati selaku bagian Finance pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat, dam studi dokuemntasi yaitu melakukan pengumpulan data pelengkap dengan cara melampirkan dokumen-dokuemn mengenai pelaksanaan pencatatan kas kecil yang dilakukan oleh PT Mni Entertainmen Jakarta Pusat. Dengan periode data yang digunakan adalah bulan Januari samapai dengan bulan Maret 2019 HASIL DAN PEMBAHASAN A. Metode Pengelolaan Petty Cash pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat Pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh PT MNI Entertainment yaitu dengan menggunakan metode atau sistem dana tetap (Imperst system), yang mana dalam metode ini penetapan jumlah dana kas kecil selalu tetap dalam periodenya. PT MNI Entertainment telah menetapkan dana petty cash atau kas kecil sejumlah Rp 9.000.000,- untuk satu periode pengeluaran, dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin, pengisian kembali dana kas kecil pada PT MNI Entertainment dilakukan setiap akhir periode (setengah bulan) atau pada saat saldo kas kecil telah menipis. Dana kas kecil yang terdapat pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat adalah dana kas kecil per project, jadi untuk setiap kegiatan operasional perusahaannya memiliki batasan anggaran tersendiri untuk setiap periodenya. Adapun batasan anggaran tersebut adalah sebagai berikut: 1. Peralatan dan perlengkapan kantor Pengeluaran ini biasanya digunakan untuk pengeluaran kebutuhan kantor sehari-hari seperti, kebutuhan ATK, biaya telepon, pembelian materi, biaya kirim majalah, belanja bulanan dan lain-lain. Untuk batas maksimal pengeluaran ini yaitu tidak melebihi Rp 600.000,-. Untuk setiap transaksi pembayaran pengeluaran. 2. Reimbursement Operasional GA (General Affair) Untuk kegiatan pengeluaran operasional GA dikarenakan pengeluarannya cukup banyak, maka dilakukan sistem reimburse atau penggantian sejumlah uang, dan biasanya pengeluaran akan diakumulasikan oleh pihak GA (General Affair) yang kemudian akan diberikan kepada pihak kasir dalam satu atau dua minggu sekali pembayaran. Dana yang disediakan untuk Reimbursement Operasional GA adalah sebesar Rp 3.000.000,- untuk satu kali pengajuan kepada kasir. Pihak GA bisa melakukan lebih dari satu kali reimburse dalam 1 (satu) periodenya, asalkan setiap pengajuan kepada kasirnya tidak melebihi Rp 3.000.000,-. Contoh dari kegiatan yang tergolong dalam reimbursement operasional GA adalah pembayaran parkir kendaraan, bensin, ganti oli, dan lain-lain. 3. Entertaint

| Sources  | Similarity |
|--|------------|
| <p>Sistem Dana Tetap dalam Pembentukan Kas Kecil - keuangan LSMCompare text</p> <p>kebanyakan dana kas kecil dibentuk atas dasar jumlah yang tetap, yang dinamakan sebagai sistem dana tetap (imprest fund system). dengan menggunakan sistem ini, tidak ada ayat jurnal tambahan yang diperlukan atas akun kas kecil, kecuali manajemen</p> | 5%         |

organisasi memang bermaksud...

<https://keuanganism.com/sistem-dana-tetap-dalam-pembentukan-kas-kecil/>